BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Untuk membentuk perancangan yang sesuai yang diinginkan target audiens terkait solusi yang digunakan, dilakukan strategi dengan pendekatan komunikasi, perancangan layout, dan mengsegmentasikan target audiens.

III.1.1 Khalayak Sasaran Perancangan

Khalayak pada umur 10-12 tahun merupakan masa-masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, pada saat usia tersebut kepribadian seseorang terbentuk berdasarkan hasil meniru, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Peniruan dilakukan terhadap sikap dan perilaku orang-orang terdekatnya dan lingkungannya. Dalam artian pada usia terebut, seseorang masih termasuk kedalam tahap pencarian jati diri, namun mereka memiliki mimpi atau impian yang ingin diraih dimasa depan.

III.1.1.1 *Consumer Insight*

Insight dari perancangan ini adalah agar setelah membaca khalayak pembaca mempelajari serta mendapatkan suatu pemahaman dan inspirasi dari pengalaman yang pernah dialami oleh tokoh-tokoh presiden era reformasi.

Khalayak sasaran dipilih berdasarkan uraian secara spesifik berupa :

1. Demografis

   Target utama: anak-anak (10 - 12 tahun). Dijadikan target primer karena pada saat umur tersebut anak – anak masih mencontoh orang dewasa jadi perlu diberikan informasi berupa cerita inspiratif khususnya dari cerita presiden era reformasi.

2. Geografis

   Anak- anak sekolah dasar yang yang berada di kota-kota besar khususnya kota Bandung.

3. Psikografis

Anak-anak yang menyukai cerita-cerita yang berhubungan dengan kisah ataupun dongeng dan gemar membaca buku.

III.1.1.2 *Consumer Journey*

Tabel III.1 *Consumer journey*
Sumber: Dokumenrasi pribadi

Anak Usia sekolah (10-12 tahun)	**Tempat**	***Point of Contact***
Pukul 05.00 Beibadah	Mushola/kamar	Sajadah, Sarung, Pakaian
Pukul 06.30 Mandi	Mushola/kamar	Handuk, Pakaian, Alat mandi
Pukul 06.39 Siap-siap berangkat sekolah	Mushola/kamar	Jam, Buku, Alat tulis
Belajar di sekolah	Sekolah	Alat tulis, Meja, Kursi
Pukul 11.00 Pulang sekolah, ganti baju, istirahat	Rumah	Baju, Tas, Sepatu
Pukul 11.20 makan, noton tv	Rumah	Televisi, HP
Pukul 12.20 Istirahat	Rumah	Televisi, Kasur
Pukul 15.30 besama keluarga dirumah	Ruang keluarga	Televisi, HP
Pukul 18.00 beribadah	Mushola/kamar	Alat shalat, Pakaian
Pukul 19.00 belajar	Kamar	Pakaian, Buku, Alat tulis

Jika dilihat dari tabel *Consumer Journey*, pemilihan media berupa buka ilustrasi dapat masuk kedalam aktifitas sehari-hari khalayak sasaran. Yaitu pada saat pulang sekolah, istirahat serta pada saat setelah belajar.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan utama dari perancangan buku ilustrasi ini ialah memberikan informasi kepada audiens tentang biografi yang didalamnya terdapat cerita inspiratif dari para presiden era reformasi. Disampaikan dengan singkat dan jelas sebagaimana menyesuaikan target audiensnya yaitu anak sekolah dasar kelas 4 – 6. Visualisasi ataupun ilustrasi digunakan lebih banyak ketimbang deskripsi pada konten buku

tersebut, agar target audiens lebih antusias saat membacanya. Sehingga target audiens akan mendapatkan suatu pemahaman yang baik serta menjadikannya sebagai inspirasi.

III.1.3 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan dengan dua cara visual dan verbal, secara visual adalah layout, warna perancangan, lalu ilustrasi dengan deskripsinya. Dan secara verbal yang dimaksudkan berbentuk teks.

III.1.3.1 Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan pada narasi visual adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tidak kasar. Menggunakan kosakata yang mudah dipahami oleh target audiens.

III.1.3.2 Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan dalam perancangan adalah, menggunakan ilustrasi dari cerita yang dianggap dapat menginspirasi target audiens yang disertai narasi pada gambar tersebut. Gaya ilustrasi disesuaikan dengan mengacu pada beberapa buku cerita bergambar “Presiden” dan “Tyler; Make A Birthday Cake” dan juga tentunya disesuaikan untuk target audiens yang masih berusia kisaran 10 hingga 12 tahun.



Gambar III.1 Contoh buku ilustrasi dengan deskripsi cerita (Presiden oleh Rae Sita). Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.2 Contoh buku ilustrasi dengan deskripsi cerita (Tyler; Make A Birthday Cake). Sumber : http://36pages.com/wp-content/uploads/2014/04/TMBC.post_.jpg (Diakses 31/5/2016)

III.1.4 Materi Pesan

Pesan utama atau isi dari informasi yang paling utama dalam perancangan adalah, menjelaskan urutan presiden era reformasi yang pernah hingga menjabat sampai sekarang. Dan menginformasikan tentang biografi yang didalamnya terdapat cerita inspiratif dari para presiden era reformasi, baik itu dari masa kecilnya hingga menjabat sebagai presiden. Kedua adalah bermanfaat bagi target audiens untuk menjadi suatu pemahaman yang baik, serta menjadi inspirasi tentang peristiwa-peristiwa presiden era reformasi di masa lalu yang tidak dialami oleh generasi sekarang khususnya target audiens.

III.1.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipakai adalah gaya bahasa yang lugas dan biasanya di gunakan sehari-hari. Menggunakan bahasa Indonesia yang singkat, padat, dan jelas langsung kepada inti pesan atau hal yang ingin disampaikan. Tidak

mengandung makna ganda atau kiasan, agar target audiens dapat langsung memahami dan mengartikannya. Sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah diterima.

III.1.6 *Mandatory*

Pada perancangan media buku ilustrasi ini bekerja sama dengan penerbit buku Bhuana Ilmu Populer (BIP). Dimana penerbit tersebut merupakan penerbit yang yang sering menerbitkan buku-buku *parenting* dan anak.



Gambar III.3 Logo penerbit buku.
Sumber : http://juarabuku.com/media/images/brands/bip_ugelr.jpg (Diakses 31/5/2016)

Selain *mandatory* tersebut, lembaga secara nasional yang berkaitan dengan pendidikan ini ialah dinas pendidikan. Dimana Merupakan dinas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan yang mengacu pada peningkatan SDM. Yang memiliki sasaran terciptanya hasil didik yang mandiri dan berbudi pekerti yang luhur. (http://www.kemdikbud.go.id/).



Gambar III.4 Logo dinas pendidikan.
Sumber : https://sites.google.com/site/tradingbynary/logo%20dinas%20pendidikan%204.png (Diakses 31/5/2016)

III.1.7 Strategi Kreatif

Media utama yang digunakan adalah buku yang disertai dengan bantuan ilustrasi untuk menggambarkan kisah atau cerita inspiratif yang pernah dialami oleh para presiden era reformasi. Dengan melalui buku yang disertai ilustrasi ini, berharap agar efektif untuk menyampaikan pesan serta menarik minat pembaca. Sehingga akan membuat target audiens mengembangkan kreatifitas serta daya imajinasinya untuk mendapatkan suatu pemahaman yang baru bagi wawasan audeins.

- *Copywriting* (Judul Buku)

  Dengan penulisan judul berupa “Ki5ah pre5iden Indonesia” disini angka “5” menggantikan huruf “S” yang dapat diartikan bahwa dalam buku ini hanya membahas ke 5 presiden Indonesia saja.



Gambar III.3 Judul buku.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

- *Storyline*

  Konten dalam buku berisi kisah hidup dari para presiden era reformasi baik itu dari masa kecilnya hingga saat menjabat sebagai presiden. Dalam perancangan cerita setiap presiden, konten disederhanakan menjadi empat bagian yaitu;

  1. Lingkungan masa kecil presiden.
  2. Kehidupan presiden pada saat remaja.
  3. Saat kuliah atau meniti karir.
  4. Saat menjabat sebagai presiden.

- Material Bahan (Isi Buku)

  Media utama dari perancangan ini adalah buku ilustrasi, dimana dalam buku ilustrasi tersebut terdapat 56 halaman dengan menggunakan bahan *Art paper 150g.* Selain menggunakan bahan *Art paper 150g,* isi buku tersebut disisipi beberapa halaman dengan menggunakan bahan atau material dari plastik, dengan teknik cetak *digital.*



Gambar III.4 Material isi buku.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

Tujuan dari penggunaan bahan plastik ini adalah agar menjadikan daya tarik ataupun pembeda dari buku-buku ilustrasi yang lain. Sehingga terkesan unik dan disukai oleh anak-anak tingkat sekolah dasar.

III.1.8 Strategi Media

Dengan pemilihan buku ilustrasi sebagai media utama, disertai beberapa media pendukung, dan tentang strategi pendistribusian agar mendapatkan target pasar seluas-luasnya bagi media utama.

III.1.8.1 Media Utama

Media utama yaitu dalam bentuk buku ilustrasi, media buku ini dipilih berdasarkan karakteristik anak-anak sekolah dasar yang sudah terbiasa dengan pembelajaran melalui media buku. Sehingga diharapkan media utama dalam perancangan ini yaitu buku ilustrasi bisa dengan cepat diterima dan mudah dipahamai oleh anak-anak tingkat sekolah dasar.

III.1.8.2 Media Pendukung

Media pendukung berguna untuk memberitahu eksistensi buku tersebut, ataupun sebagai penarik minat target audiens untuk membaca atau membeli media utama. Media pendukung pada perancangan ini terdiri dari dua media secara garis besar, media tersebut adalah:

- Media informasi

  Media informasi ini adalah pemberian informasi terkait harga buku dan *launching* buku. Media yang digunakan antara lain: *flyer* serta pensil. *Flyer* serta pensil dibagikan langsung kepada anak-anak SD ataupun kepada orang tua di sekolah ataupun di tempat-tempat umum. Selain *flyer*, media *informing* lainnya adalah *X-banner dan Mini Banner* yang ditempatkan ketika *launching* buku, isi pesan yang disampaikan adalah informasi tentang salah harga serta isi dalam buku.

- Media pengingat

  Media pengingat adalah media yang bertujuan mengingatkan kembali baik oleh orang tua ataupun oleh anak. Beberapa *merchandise* akan didapatkan dalam satu paket dengan buku ilustrasi, media tersebut hanya didapatkan pada saat pembelian buku di acara *launching* buku dan itupun hanya dibatas untuk 100 pembeli pertama. Beberapa media pendukung tersebut ialah :

  - *Paper bag*
  - Alat tulis
  - Tempat pensil

- Jadwal pelajaran
- Poster
- Stiker
- Gantungan kunci, Tempelan kulkas serta buku catatan.

III.1.9 Strategi Distribusi

Untuk lebih memudahkan penyebaran distribusi, terdapat di wilayah penyebaran meliputi toko buku yang telah mempunyai nama besar di Indonesia khususnya kota-kota besar. Wilayah penyebaran tersebut sebagian besar adalah tempat dimana target ataupun orang tua dari target audiens biasa mencari atau membeli buku. Karena audiens yang disasar adalah pada kisaran umur 10 - 12 yang secara umum adalah siswa sekolah dasar, namun Media perancangan bersifat *informal* bukan untuk menggantikan buku pelajaran disekolah.

Tabel III.2 Strategi distribusi
Sumber: Dokumentasi pribadi (2016)

Media Utama	**Januari**				**Februari**				**Maret**			
Buku Ilustrasi												
Media Pendukung												
Media Informasi												
Flyer dan Pensil												
Poster												
Mini X-Banner												
X-Banner												
Media Pengingat												
Poster												
Jadwal Pelajaran												
Alat Tulis												
Gantungan Kunci												
Stiker / Tempelan Kulkas												
Buku Catatan												

III.2 Konsep Visual

Konsep utama dari perancangan buku ilustrasi ini ialah dengan membuat sebuah informasi atau kisah inspiratif dari presiden Indonesia era reformasi dengan dukungan ilustrasi. Salah satu fungsi ilustrasi disini adalah sebagai daya tarik bagi target audiens, karena audiens yang disasar berusia kisaran umur 10 hingga 12 tahun.



Gambar III.5 Konsep Visual.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.1 Format Desain

Format buku berukuran 20 x 20 cm, dengan isi kertas *standar artpaper* 150gr. Sedangkan *cover* buku menggunakan *hardcover*. Dengan bentuk buku yang lebih berbentuk persegi, sehingga membuat lebih nyaman dalam membaca serta agar lebih mudah di bawa oleh anak-anak tingkat SD.



Gambar III.4 Ukuran kertas.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.2 Tata Letak

Perancangan tata letak berisikan 70% visual dan sisanya adalah tulisan mengenai materi. Penempatan ilustrasi di tempatkan pada dua halaman penuh (*spread page).*



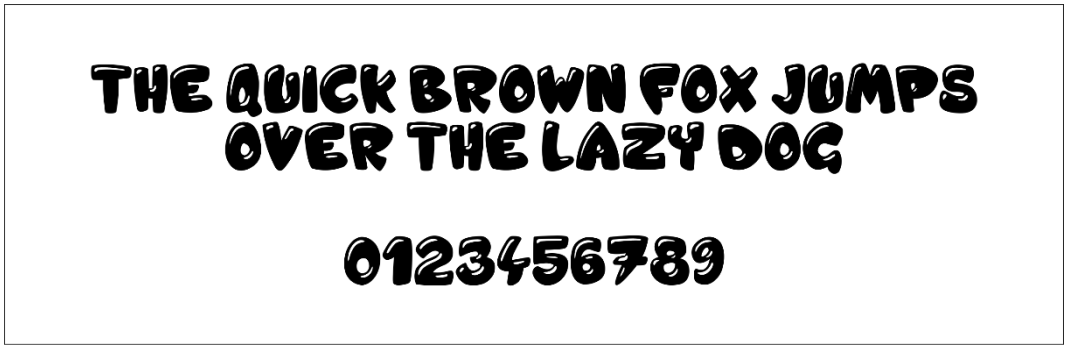
Gambar III.6 Tata letak.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.3 Huruf

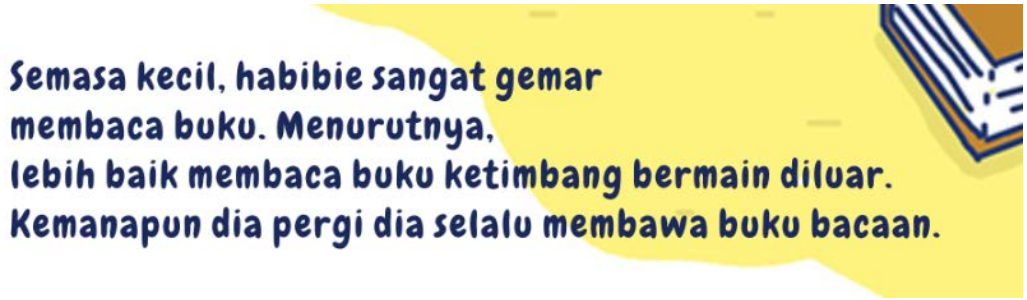
Untuk seluruh teks dalam buku menggunakan *font* Chewy: 14pt, dan untuk judul menggunakan *font* jelly crazies. Tipografi hanya menggunakan dua jenis *font* saja, hal ini bertujuan agar memudahkan audiens untuk membaca serta pada kedua *font* tersebut terkesan menggemaskan dan cocok untuk audiens.



Gambar III.7 Judul buku.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.8 *Font* jelly crazies.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.9 Teks dalam buku.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

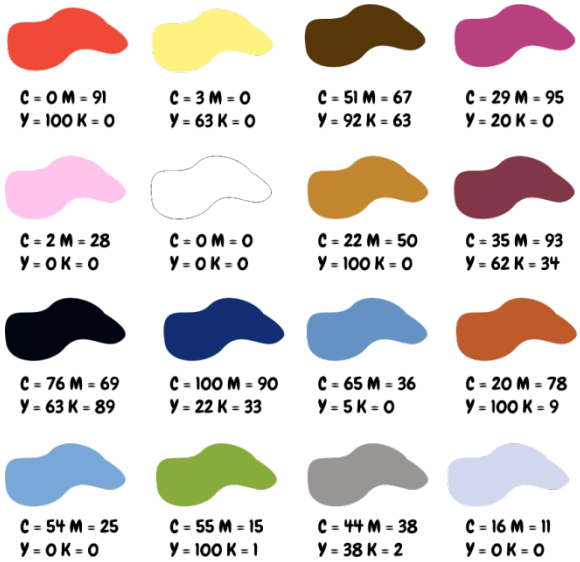


Gambar III.10 *Font* Chewy.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.4 Warna

Untuk visualisasi warna dalam buku ilustrasi, layout buku sampai warna font, terinspirasi dari referensi beberapa buku ilustrasi yang sudah ada. Dan untuk warna pada judul dibuat merah menyala supaya terlihat mencolok dan menarik perhatian audiens. Sedangkan pada isi buku ataupun ilustrasi menggunakan beberapa warna yang berbeda-beda. Adapun untuk beberapa ilustrasi diwarnai dengan penyesuaian dari nuansa lingkungan atau alam sekitarnya. Banyaknya

warna pada tiap ilustrasi bertujuan agar telihat ceria dan menarik perhatian pembaca supaya tidak cepat bosan dan merasa senang ketika membacanya.



Gambar III.11 Warna.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.5 Ilustrasi dan Referensi Visual

Ilustrasi dalam perancangan sebagian besar akan merujuk kepada gambar atau fotografi kejadian yang sesuai dengan fenomena yang akan diceritakan, namun konsep utamanya adalah mengilustrasikan cerita yang telah dibuat.

III.2.5.1 Studi Ilustrasi

Pada perancangan media buku ilustrasi, gaya penggambaran ilustrasi mengacu kepada kepada beberapa buku cerita bergambar “Presiden” dan “Tyler; Make A Birthday Cake”. Untuk mengikuti gaya penggambaran karya Rae Sita dan Tyler Florence, penggunaan alat gambar banyak menggunakan *brush* berbentuk bulat dengan warna biru tua sebagai *outline*.



Gambar III.12 Contoh buku ilustrasi dengan deskripsi cerita (Presiden oleh Rae Sita). Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.13 Contoh buku ilustrasi dengan deskripsi cerita (Tyler; Make A Birthday Cake). Sumber : http://36pages.com/wp-content/uploads/2014/04/TMBC.post_.jpg (Diakses 31/5/2016)

III.2.5.2 Studi Karakter

Pada perancangan media buku ilustrasi, karakter presiden digambarkan berdasarkan referensi berupa foto asli tokoh presiden, baik itu dari foto masa kecil hingga foto saat menjabat sebagai presiden. Akan tetapi untuk penggambaran

beberapa karakter tokoh presiden saat masih kecil, dikarenakan kurangnya dokumentasi tentang masa kecil presiden tersebut, maka untuk penggambaran karakternya menggunakan foto presiden saat dewasa namun dilakukan perubahan seperti bentuk wajah, gestur tubuh, dan baju.

- **Karakter BJ Habibie**

(A) (B)





Gambar III.14 BJ Habibie.
(Gambar A)
Sumber : http://beritamks.com/bm/wp-content/uploads/2015/08/bj-habibie-suararakyatindonesia-org1.jpg (Diakses 31/5/2016)
(Gambar B) http://static.share.com/images/2013/07/06/51d82e7bc9f16.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.15 Karakter BJ Habibie.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

- **Karakter Gus Dur**



Gambar III.16 Gus Dur.
Sumber : http://santrigusdur.com/wp-content/uploads/2015/05/gus-dur1.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.17 Karakter Gus Dur.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

- **Karakter Megawati**



Gambar III.18 Megawati.
Sumber : https://muhtadi71.files.wordpress.com/2009/01/megawati.jpg
(Diakses 31/5/2016)

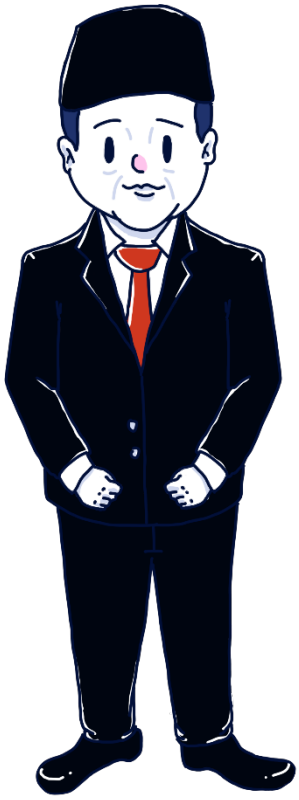


Gambar III.19 Karakter Gus Dur.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

- **Karakter SBY**



Gambar III.20 SBY.
Sumber : http://www.bipromagazine.com/foto_berita/42SBY1.jpg
(Diakses 31/5/2016)

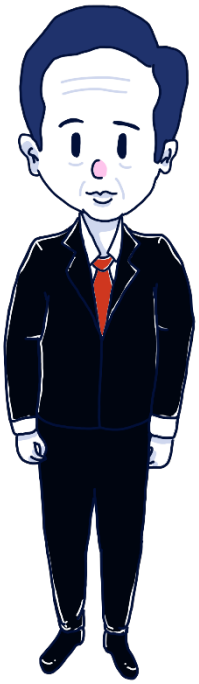


Gambar III.20 Karakter SBY.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

- **Karakter Jokowi**



Gambar III.21 Jokowi.
Sumber :
http://static1.squarespace.com/static/53492875e4b0cbe1acc0de12/5349f692e4b0dd40982ec762/5349f7a3e4b0c263af92fa80/1414935054612/muhammad_fadli_jokowi_ps_0006.jpg?format=750w (Diakses 31/5/2016)

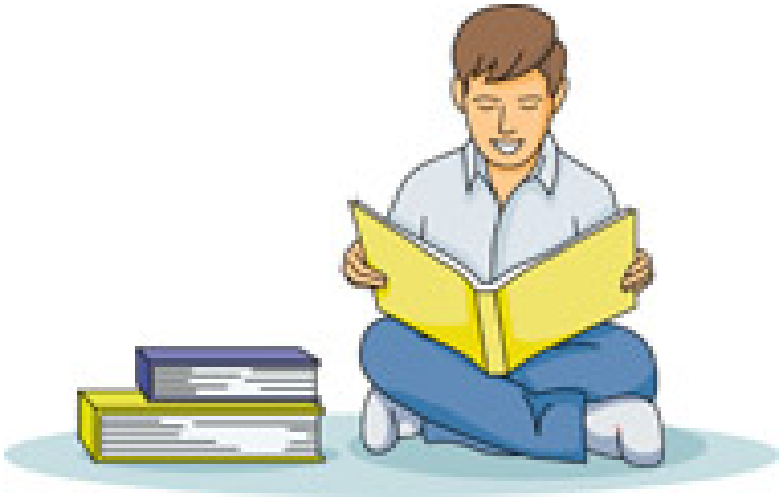


Gambar III.22 Karakter Jokowi.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

III.2.5.3 Referensi Visual

Proses pembuatan ilustrasi disesuaikan dengan deskripsi cerita yang telah dirancang, semua ilustrasi dari tiap presiden berdasarkan dari gambar asli atau fotografi sebagai referensi visual, berikut referensi visual tersebut:

1. Referensi visual ilustrasi BJ Habibie



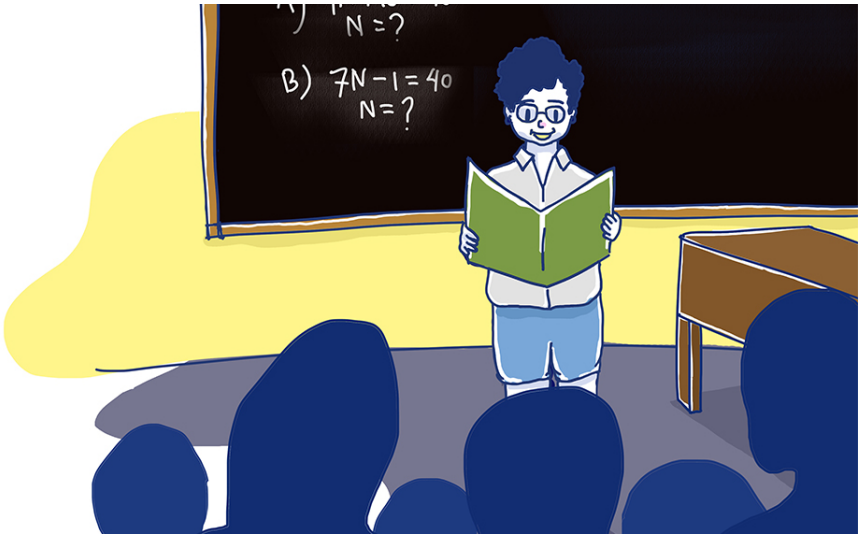
Gambar III.23 Referensi visual Habibie halaman pertama.
Sumber : http://images.clipartpanda.com/reader-clipart-student_reading_book_227_03.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.24 Ilustrasi halaman 6-7.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.25 Referensi visual Habibie halaman kedua.
Sumber :
http://fscomps.fotosearch.com/compc/FSD/FSD748/x75307718.jpg
(Diakses 31/5/2016)



Gambar III.26 Ilustrasi halaman 8-9.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.27 Referensi visual Habibie halaman ketiga.
Sumber :
http://us.images.detik.com/content/2013/10/11/1036/bjhabibiehasan7.jpg
(Diakses 31/5/2016)



Gambar III.28 Ilustrasi halaman 10-11.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

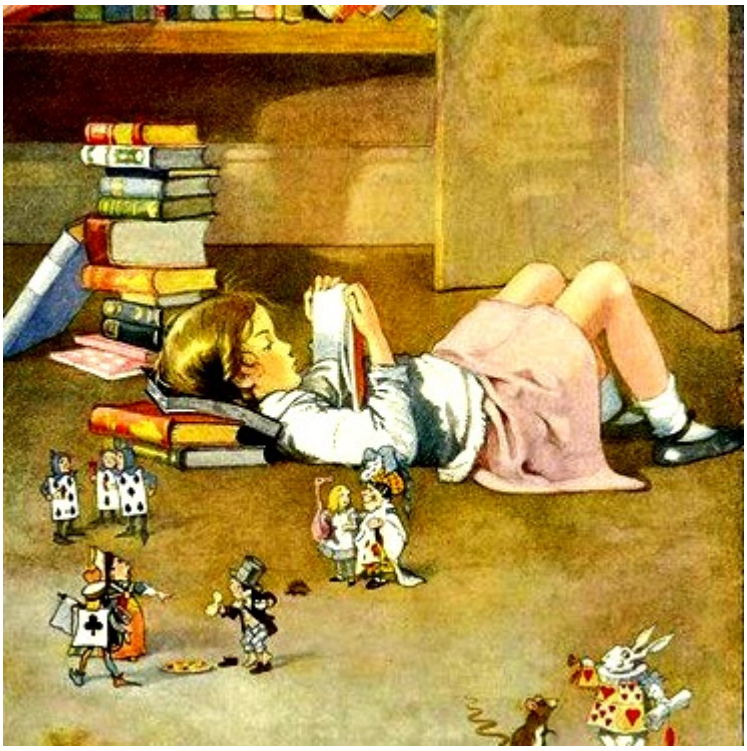


Gambar III.29 Referensi visual Habibie halaman keempat.
Sumber : http://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id/uploaded_files/jpg/photo/normal/habibie_mir_0055.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.30 Ilustrasi halaman 12-13.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

2. Referensi visual ilustrasi Gus Dur



Gambar III.31 Referensi visual Gus Dur halaman pertama.
Sumber :
http://www.comunicacampeche.com.mx/Imagenes/Llla3b7231.jpg
(Diakses 31/5/2016)



Gambar III.32 Ilustrasi halaman 16-17.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

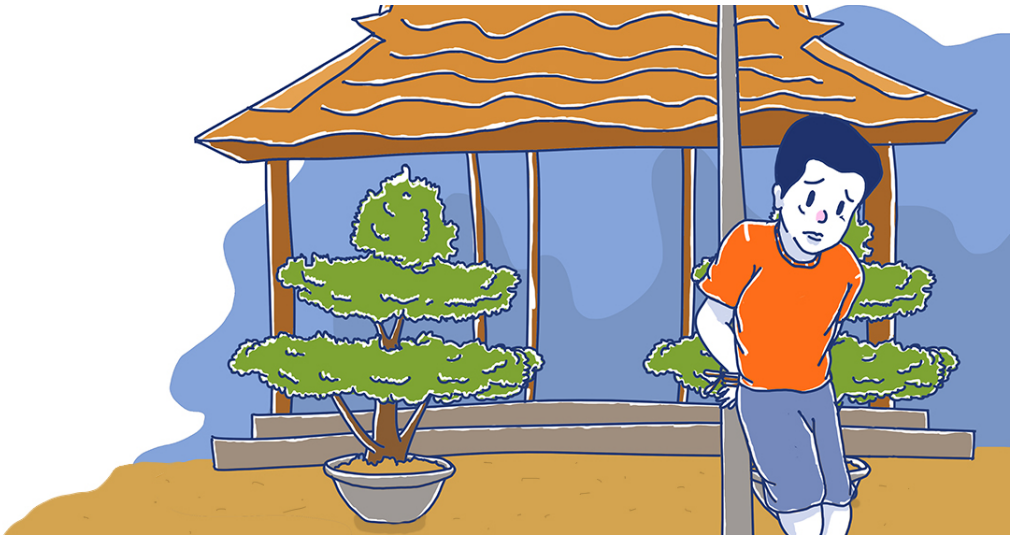
(A)



(B)



Gambar III.33 Referensi visual Gus Dur halaman kedua.
(Gambar A)
Sumber : http://poskotanews.com/cms/wp-content/uploads/2015/03/ikat.jpg
(Gambar B)
Sumber : phoca_thumb_l_rumah-joglo-007.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.34 Ilustrasi halaman 18-19.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.35 Referensi visual Gus Dur halaman ketiga.
Sumber :
http://www.santrinews.com/files/gambar_tulisan/838dc8b5c83a8fed5ca65aa96781659c.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.36 Ilustrasi halaman 20-21.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.37 Referensi visual Gus Dur halaman keempat.
Sumber : http://santrigusdur.com/wp-content/uploads/2015/06/gus-dur.jpg
(Diakses 31/5/2016)



Gambar III.38 Ilustrasi halaman 22-23.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

3. Referensi visual ilustrasi Megawati

(A)



(B)



Gambar III.39 Referensi visual Megawati halaman pertama.

(Gambar A)
Sumber : http://images.harianjogja.com/2014/01/Belajar-Tari-Klasik-Desi-150x100.jpg.jpg
(Gambar B)
Sumber : images.bucket..com/phoca_istana.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.40 Ilustrasi halaman 26-27.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

(A)



(B)



Gambar III.41 Referensi visual Megawati halaman kedua.
Sumber : http://static.independent.co.uk/s3fs-public/styles/article_large/public/thumbnails/image/2013/09/11/16/web-plimsolls-getty-c.jpg (Gambar B)
Sumber : http://poskotanews.com/cms/wp-content/uploads/2015/03/ikat.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.42 Ilustrasi halaman 28-29.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.43 Referensi visual Megawati halaman ketiga.
Sumber :
https://cdn.hauschka.com/images/united_kingdom/en/products/fullsize/treatment-hands.jpg (Diakses 31/5/2016)


Gambar III.44 Ilustrasi halaman 30-31.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.45 Referensi visual Megawati halaman keempat.
Sumber : https://i.ytimg.com/vi/KwngPoEwgcg/hqdefault.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.46 Ilustrasi halaman 32-33.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

4. Referensi visual ilustrasi SBY



Gambar III.47 Referensi visual SBY halaman pertama.
Sumber :
https://t4.ftcdn.net/jpg/00/48/12/93/240_F_48129387_sMbU2Bo4zBoEPeDnOBQp1TJxYfPjHr9z.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.48 Ilustrasi halaman 36-37.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

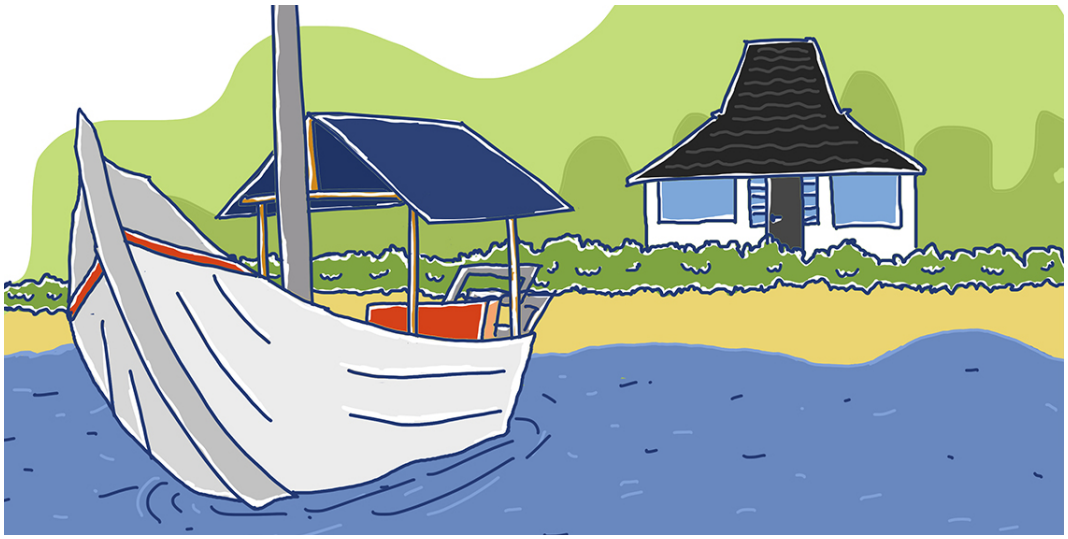
A)



B)



Gambar III.49 Referensi visual SBY halaman kedua.
Sumber : (Gambar A) http://2.bp.blogspot.com/-rMGLVcTKyuo/Um3_Gi16dmI/AAAAAAAAAA00/Kdd3Up8-tuI/s1600/DSC_7717.JPG (Gambar B) http://static.pulsk.com/images/2013/07/06/51d82e7bc9f16_51d82e7bcbbc1.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.50 Ilustrasi halaman 38-39.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



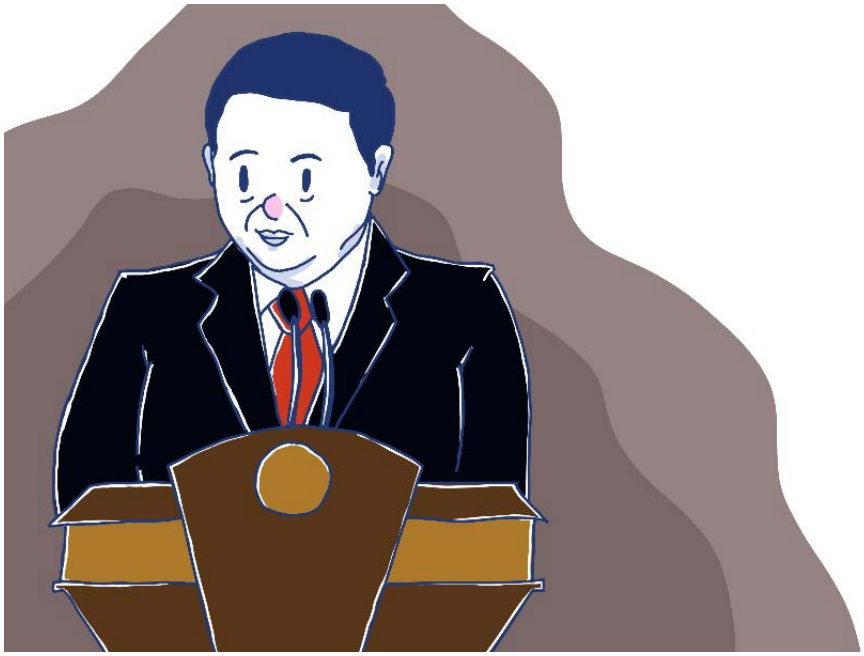
Gambar III.51 Referensi visual SBY halaman ketiga.
Sumber : http://2.bp.blogspot.com/-cMxR4fCmBdk/Tuy4cnMyVDI/AAAAAAAAAqA/ZkrEZ_Oes4o/s1600/6.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.52 Ilustrasi halaman 40-41.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.53 Referensi visual SBY halaman keempat.
Sumber : http://www.demokrat.or.id/wp-content/uploads/2014/10/setkab.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.54 Ilustrasi halaman 42-43.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

5. Referensi visual ilustrasi Jokowi

(A)



(B)



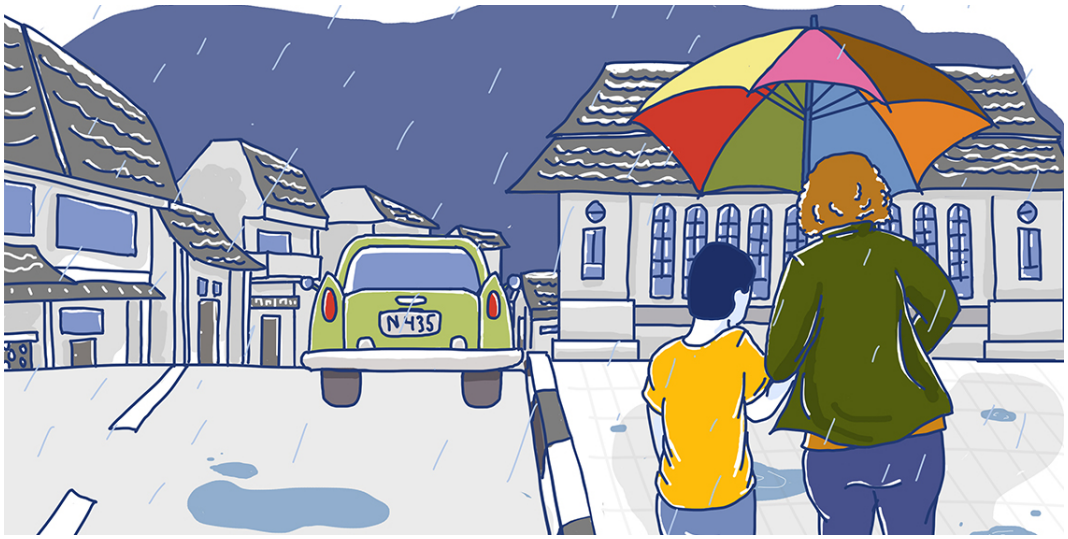
Gambar III.55 Referensi visual Jokowi halaman pertama.
(Gambar A)
Sumber :
https://nimadesriandani.files.wordpress.com/2010/12/memancing-2.jpg
Sumber : (Gambar B) http://2.bp.blogspot.com/-rMGLVcTKyuo/Um3_Gi16dmI/AAAAAAAAAA00/Kdd3Up8-tuI/s1600/DSC_7717.JPG
(Diakses 31/5/2016)



Gambar III.56 Ilustrasi halaman 46-47.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.57 Referensi visual Jokowi halaman kedua.
Sumber : http://statik.tempo.co/?id=157578&width=620 (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.58 Ilustrasi halaman 48-49.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)



Gambar III.59 Referensi visual Jokowi halaman ketiga.
Sumber : http://teknologihutan.fkt.ugm.ac.id/userfiles/media/gedung.JPG (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.60 Ilustrasi halaman 50-51.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)

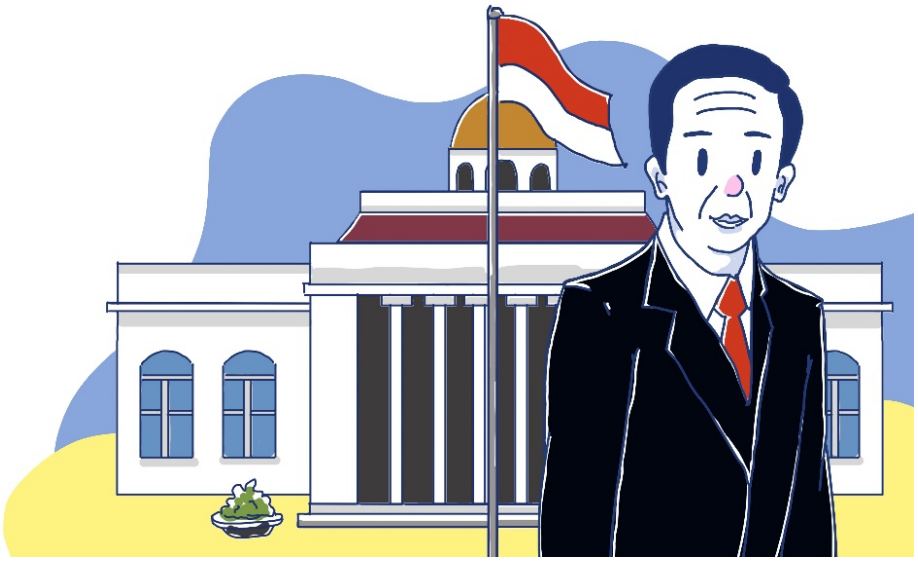
A)



B)



Gambar III.61 Referensi visual Jokowi halaman keempat.
Sumber : (Gambar A) https://i.ytimg.com/vi/yQKJmaFBwlE/mqdefault.jpg (Gambar B) http://bali.panduanwisata.id/files/2011/08/istana-tampaksiring-150x150.jpg (Diakses 31/5/2016)



Gambar III.62 Ilustrasi halaman 52-53.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2016)